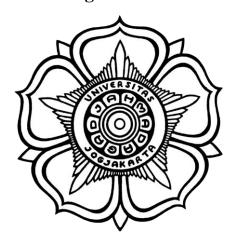
LAPORAN PRAKTIKUM KEAMANAN INFORMASI 1

Pertemuan 5

Ekstrak Executable dari PCAP dan Menafsirkan Data HTTP dan DNS untuk Mengisolasi Pelaku Ancaman



Disusun Oleh:

Nama : Abu Alif Raharjo

NIM : 21/479770/SV/19537

Hari, tanggal : Selasa, 20 Maret 2023

Dosen Pengampu . Anni Karimatul Fauziyyah, S. Kom., M. Eng.

PROGRAM STUDI DIPLOMA IV TEKNOLOGI REKAYASA INTERNET DEPARTEMEN TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA SEKOLAH VOKASI

UNIVERSITAS GADJAH MADA

2023

A. Tujuan

- Investigasi SQL Injection Attack
- Analisis Pre-Captured Logs dan Traffic Captures
- Investigasi DNS Data Exfiltration

B. Latar Belakang

Melihat log sangat penting, tetapi juga penting untuk memahami bagaimana transaksi jaringan terjadi pada tingkat paket. Di lab ini, Anda akan menganalisis lalu lintas dalam file pcap yang diambil sebelumnya dan mengekstrak file yang dapat dieksekusi dari file tersebut.

Karena normalisasi file log itu penting, alat analisis log sering kali menyertakan fitur normalisasi log. Alat yang tidak menyertakan fitur tersebut sering mengandalkan plugin untuk normalisasi dan persiapan log. Tujuan dari plugin ini adalah untuk memungkinkan alat analisis log untuk menormalkan dan menyiapkan file log yang diterima untuk konsumsi alat. Alat Security Onion bergantung pada sejumlah alat untuk menyediakan layanan analisis log. ELK, Zeek, Snort dan SGUIL bisa dibilang alat yang paling banyak digunakan. ELK (Elasticsearch, Logstash, dan Kibana) adalah solusi untuk mencapai hal berikut:

- Menormalkan, menyimpan, dan mengindeks log dengan volume dan tarif tak terbatas.
- Menyediakan antarmuka pencarian dan API yang sederhana dan bersih.
- Menyediakan infrastruktur untuk mengingatkan, melaporkan, dan berbagi log.
- Sistem plugin untuk mengambil tindakan dengan log.
- Ada sebagai proyek sumber terbuka dan gratis sepenuhnya.

Zeek (sebelumnya disebut Bro) adalah kerangka kerja yang dirancang untuk menganalisis lalu lintas jaringan secara pasif dan menghasilkan log peristiwa berdasarkan itu. Setelah analisis lalu lintas jaringan, Zeek membuat log yang menjelaskan peristiwa seperti berikut: •

- Koneksi jaringan TCP/UDP/ICMP
- Aktivitas DNS
- Aktivitas FTP
- Permintaan dan balasan HTTPS
- Jabat tangan SSL/TLS

Snort dan SGUIL Snort adalah IDS yang bergantung pada aturan yang telah ditentukan sebelumnya untuk semua kejadian yang berbahaya. Snort melihat ke semua bagian dari paket jaringan (header dan payload), mencari pola yang ditentukan dalam aturannya. Saat, Snort mengambil tindakan yang ditentukan dalam aturan yang sama. SGUIL menyediakan antarmuka grafis untuk log dan peringatan Snort, memungkinkan analisis keamanan untuk beralih dari SGUIL ke

alat lain untuk informasi lebih lanjut. Misalnya, jika paket yang berpotensi berbahaya dikirim ke server web dan Snort memunculkan peringatan, SGUIL akan peringatan itu. Analis kemudian dapat mengklik kanan peringatan itu untuk mencari database ELSA atau Bro untuk pemahaman yang lebih baik tentang acara tersebut.

C. Alat dan Bahan

- PC dengan akses internet
- Aplikasi virtual CyberOps Workstation

D. Instruksi Kerja

Persiapan Log File pada Security Onion Virtual Machine

- 1. Buka jendela terminal di Security Onion VM. Klik kanan Desktop. Di menu pop-up, pilih Buka Terminal.
- 2. Log Zeek disimpan di /nsm/bro/logs/. Seperti biasa dengan sistem Linux, file log diputar berdasarkan tanggal, diganti namanya dan disimpan di disk. File log saat ini dapat ditemukan di bawah direktori saat ini. Dari jendela terminal, ubah direktori menggunakan perintah berikut. analyst@SecOnion:~\$ cd /nsm/bro/logs/current analyst@SecOnion:/nsm/logs/current\$

```
analyst@SecOnion: /nsm/bro/logs/current

File Edit View Search Terminal Help
analyst@SecOnion:~$ cd /nsm/bro/logs/current
analyst@SecOnion:/nsm/bro/logs/current$ 1s -1
total 0
analyst@SecOnion:/nsm/bro/logs/current$
```

Gunakan perintah ls -l untuk melihat file log yang dihasilkan oleh Zeek

3. Log snort dapat ditemukan di /nsm/sensor_data/. Ubah direktori sebagai berikut.

analyst@SecOnion:/nsm/bro/logs/current\$ cd /nsm/sensor_data analyst@SecOnion:/nsm/sensor_data\$

```
analyst@SecOnion:/nsm/bro/logs/current$ cd /nsm/sensor_data
analyst@SecOnion:/nsm/sensor_data$ ls -1
total 12
drwxrwxr-x 7 sguil sguil 4096 Jun 19 2020 seconion-eth0
drwxrwxr-x 5 sguil sguil 4096 Jun 19 2020 seconion-eth1
drwxrwxr-x 7 sguil sguil 4096 Jun 19 2020 seconion-import
```

4. Gunakan perintah ls -l untuk melihat semua file log yang dihasilkan oleh Sport

analyst@SecOnion:/nsm/sensor_data\$ ls -l

```
analyst@SecOnion:/nsm/bro/logs/current$ cd /nsm/sensor_data
analyst@SecOnion:/nsm/sensor_data$ ls -1
total 12
drwxrwxr-x 7 sguil sguil 4096 Jun 19 2020 seconion-eth0
drwxrwxr-x 5 sguil sguil 4096 Jun 19 2020 seconion-eth1
drwxrwxr-x 7 sguil sguil 4096 Jun 19 2020 seconion-import
```

5. Perhatikan bahwa Security Onion memisahkan file berdasarkan antarmuka. Karena image Security Onion VM memiliki dua antarmuka yang dikonfigurasi sebagai sensor dan folder khusus untuk data yang diimpor, tiga direktori disimpan. Gunakan perintah ls –l seconion-eth0 untuk melihat file yang dihasilkan oleh antarmuka eth0.

analyst@SecOnion:/nsm/sensor_data\$ ls -l seconion-eth0

```
analyst@SecOnion:/nsm/sensor_data$ ls -l seconion-eth0
total 28
drwxrwxr-x 2 sguil sguil 4096 Jun 19
                                     2020 argus
drwxrwxr-x 3 sguil sguil 4096 Jun 19
                                     2020 dailylogs
drwxrwxr-x 2 sguil sguil 4096 Jun 19
                                     2020 portscans
drwxrwxr-x 2 sguil sguil 4096 Jun 19
                                     2020 sancp
drwxr-xr-x 2 sguil sguil 4096 Jun 19 2020 snort-1
-rw-r--r-- 1 sguil sguil 5594 Jun 19
                                     2020 snort-1.stats
-rw-r--r-- 1 root root 0 Jun 19
                                     2020 snort.stats
analyst@SecOnion:/nsm/sensor_data$
```

6. Sementara direktori /nsm/ menyimpan beberapa file log, file log yang lebih spesifik dapat ditemukan di bawah /var/log/nsm/. Ubah direktori dan gunakan perintah ls untuk melihat semua file log di direktori. analyst@SecOnion:/nsm/sensor_data\$ **cd /var/log/nsm/** analyst@SecOnion:/var/log/nsm\$ **ls**

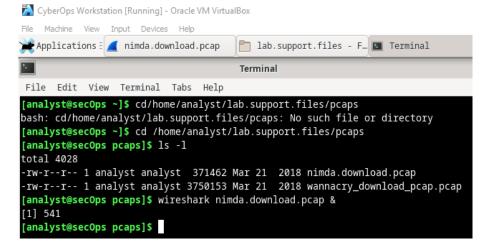
7. Log ELK dapat ditemukan di direktori /var/log. Ubah direktori dan gunakan perintah ls untuk membuat daftar file dan direktori. analyst@SecOnion:/var/log/nsm\$ cd .. analyst@SecOnion:/var/log\$ ls

```
sensor -cream.rog./.gz
analyst@SecOnion:/var/log/nsm$ cd ..
analyst@SecOnion:/var/log$ ls
alternatives.log
                         daemon.log.1
                                            gpu-manager.log samba
alternatives.log.1
                         daemon.log.2.gz
                                            installer
                                                               sguild
                                                               so-boot.log
alternatives.log.2.gz
                         daemon.log.3.gz
                                            kern.log
alternatives.log.3.gz
                         daemon.log.4.gz
                                            kern.log.1
                                                               svslog
                         debug
                                            kern.log.2.gz
                                                               syslog.1
alternatives.log.4.gz
apache2
                         debug.1
                                            kibana
                                                               syslog.2.gz
                         debug.2.gz
                                            lastlog
                                                               syslog.3.gz
auth.log
                         debug.3.gz
                                            lightdm
                                                               syslog.4.gz
auth.log.1
                         debug.4.gz
                                            logstash
                                                               syslog.5.gz
                                                               syslog.6.gz
syslog.7.gz
auth.log.2.gz
auth.log.3.gz
                         dmesg
                                            lpr.log
mail.err
                         domain stats
auth.log.4.gz
                         dpkg.log
                                            mail.info
                                                               unattended-upgrades
                         dpkg.log.1
                                            mail.log
                                                               user.log
boot
boot.log
                         elastalert
                                            mail.warn
                                                               user.log.1
                         elasticsearch
bootstrap.log
                                                               user.log.2.gz
                                            messages
                                                               user.log.3.gz
                         error
                                            messages.1
btmp
btmp.1
                         error.1
                                            messages.2.gz
                                                               user.log.4.gz
cron.log
                                            messages.3.gz
                         error.2.gz
                                                               wtmp
cron.log.1
                         error.3.gz
                                            messages.4.gz
                                                               wtmp.1
                                                               Xorg.0.log
Xorg.0.log.old
cron.log.2.gz
                         error.4.gz
                                            mysql
                         faillog
cron.log.3.gz
                                            nsm
cron.log.4.gz
                         freq_server
                                            ntpstats
                                                               Xorg.1.log
                          freq_server_dns
                                            redis
daemon.log
                          fsck
                                            salt
analyst@SecOnion:/var/log$
```

Menganalisis Log yang Ditangkap sebelumnya dan Pengambilan Lalu Lintas

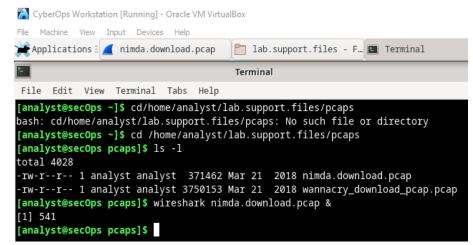
1. Ubah direktori ke folder lab.support.files/pcaps, dan dapatkan daftar file menggunakan perintah ls –l.

[analyst@secOps ~]\$ cd lab.support.files/pcaps [analyst@secOps pcaps]\$ ls -l

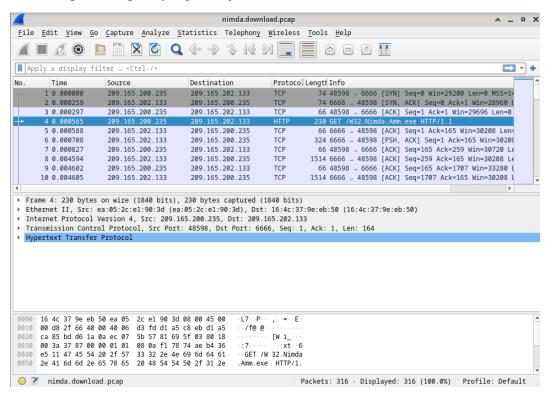


2. Keluarkan perintah di bawah ini untuk membuka file nimda.download.pcap di Wireshark.

[analyst@secOps pcaps]\$ wireshark nimda.download.pcap &

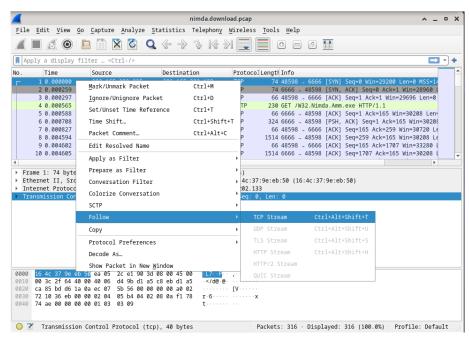


3. File nimda.download.pcap berisi pengambilan paket yang terkait dengan unduhan malware yang dilakukan di lab sebelumnya. Pcap berisi semua paket yang dikirim dan diterima saat tepdump sedang berjalan. Pilih paket keempat dalam tangkapan dan perluas Protokol Transfer Hypertext untuk ditampilkan seperti yang ditunjukkan di bawah ini.

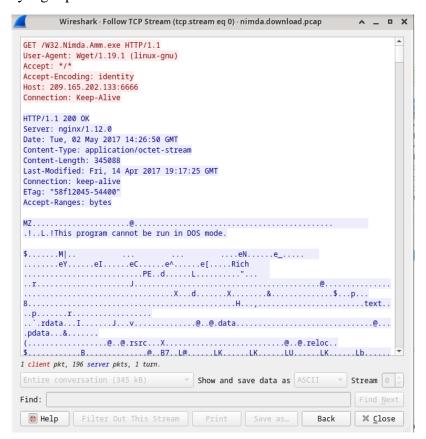


- 4. Paket satu sampai tiga adalah jabat tangan TCP. Paket keempat menunjukkan permintaan file malware. Mengonfirmasi apa yang sudah diketahui, permintaan dilakukan melalui HTTP, dikirim sebagai permintaan GET.
- 5. Karena HTTP berjalan di atas TCP, dimungkinkan untuk menggunakan fitur Follow TCP Stream Wireshark untuk membangun kembali transaksi

TCP. Pilih paket TCP pertama yang di capture, paket SYN. Klik kanan dan pilih Ikuti > TCP Stream.

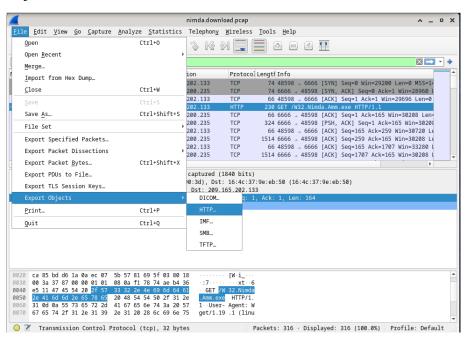


6. Wireshark menampilkan jendela lain yang berisi detail untuk seluruh aliran TCP yang dipilih.

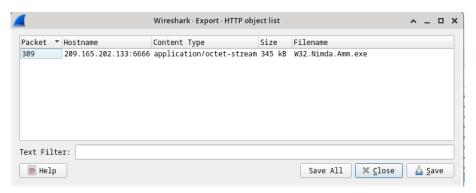


Part 2: Extract Files yang di unduh dari PCAP

- 1. Dalam paket keempat dalam file nimda.download.pcap, perhatikan bahwa permintaan HTTP GET dihasilkan dari 209.165.200.235 menjadi 209.165.202.133. Kolom Info juga menunjukkan bahwa ini sebenarnya adalah permintaan GET untuk file tersebut.
- 2. Dengan paket permintaan GET yang dipilih, navigasikan ke File > Export Objects > HTTP, dari menu Wireshark.



3. Wireshark akan menampilkan semua objek HTTP yang ada dalam aliran TCP yang berisi permintaan GET. Dalam hal ini, hanya file W32.Nimda.Amm.exe yang ada dalam pengambilan. Ini akan memakan waktu beberapa detik sebelum file ditampilkan.



- 4. Di jendela daftar objek HTTP, pilih file W32.Nimda.Amm.exe dan klik Simpan Sebagai di bagian bawah layar.
- 5. Klik panah kiri hingga Anda melihat tombol Beranda. Klik Beranda lalu klik folder analis (bukan tab analis). Simpan file di sana.

6. Kembali ke jendela terminal Anda dan pastikan file telah disimpan. Ubah direktori ke folder /home/analyst dan daftarkan file di folder tersebut menggunakan perintah ls -l.

[analyst@secOps pcaps]\$ cd /home/analyst [analyst@secOps ~]\$ ls —l

```
Terminal
                                                                                            ^ _ O X
File Edit View Terminal Tabs Help
[analyst@secOps ~]$ cd/home/analyst/lab.support.files/pcap
bash: cd/home/analyst/lab.support.files/pcaps: No such file or directory
[analyst@secOps ~]$ cd /home/analyst/lab.support.files/pcaps
[analyst@secOps pcaps]$ ls -1
total 4028
-rw-r--r-- 1 analyst analyst 371462 Mar 21 2018 nimda.download.pcap
-rw-r--r-- 1 analyst analyst 3750153 Mar 21 2018 wannacry_download_pcap.pcap
[analyst@secOps pcaps]$ wireshark nimda.download.pcap &
[1] 541
[analyst@secOps pcaps]$ cd /home/analyst/
[analyst@secOps ~]$ ls -1
total 10108
                                    4096 Mar 13 21:30 Desktop
4096 Mar 6 21:50 Downloads
drwxr-xr-x 2 analyst analyst
drwxr-xr-x 4 analyst analyst
-rw-r--r-- 1 root root
                                 183149 Feb 20 21:23 httpdump.pcap
-rw-r--r-- 1 root
                       root
                                 9801728 Feb 20 21:32 httpsdump.pcap
                                   4096 Jul 15 2020 lab.support.files
4096 Mar 21 2018 second_drive
drwxr-xr-x 9 analyst analyst
drwxr-xr-x 2 analyst analyst
-rw-r--r-- 1 analyst analyst 345088 Mar 13 21:46 W32.Nimda.Amm.exe
[analyst@secOps ~]$
```

7. Perintah file memberikan informasi tentang jenis file. Gunakan perintah file untuk mempelajari lebih lanjut tentang malware, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

[analyst@secOps ~]\$ file W32.Nimda.Amm.exe

W32.Nimda.Amm.exe: PE32+ executable (console) x86-64, for MS Windows [analyst@secOps ~]\$

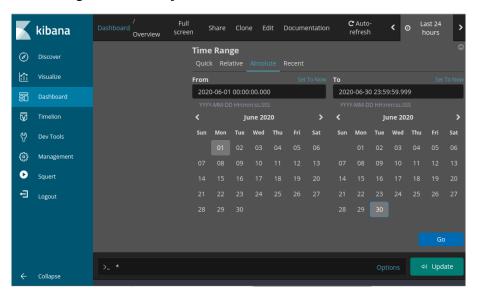
```
^ _ D X
File Edit
            View Terminal Tabs
[analyst@secOps ~]$ cd/home/analyst/lab.support.files/pcaps
bash: cd/home/analyst/lab.support.files/pcaps: No such file or directory
[analyst@secOps ~]$ cd /home/analyst/lab.support.files/pcaps
[analyst@secOps pcaps]$ ls -l
total 4028
-rw-r--r-- 1 analyst analyst 371462 Mar 21 2018 nimda.download.pcap
-rw-r--r-- 1 analyst analyst 3750153 Mar 21 2018 wannacry_download_pcap.pcap
[analyst@secOps pcaps]$ wireshark nimda.download.pcap &
[1] 541
[analyst@secOps pcaps]$ cd /home/analyst/
[analyst@secOps ~]$ ls -l
total 10108
drwxr-xr-x 2 analyst analyst
                                   4096 Mar 13 21:30 Desktop
drwxr-xr-x 4 analyst analyst
                                   4096 Mar 6 21:50 Downloads
                                 183149 Feb 20 21:23 httpdump.pcap
-rw-r--r-- 1 root
                       root
-rw-r--r-- 1 root
                       root
                                9801728 Feb 20 21:32 httpsdump.pcap
drwxr-xr-x 9 analyst analyst 4096 Jul 15 2020 lab.support.files
drwxr-xr-x 2 analyst analyst
                                   4096 Mar 21 2018 second drive
-rw-r--r-- 1 analyst analyst 345088 Mar 13 21:46 W32.Nimda.Amm.exe
[analyst@secOps ~]$ file W32.Nimda.Amm.exe
W32.Nimda.Amm.exe: PE32+ executable (console) x86-64, for MS Windows
[analyst@secOps ~]$
```

Investigasi SQL Injection Attack

- 1. Mulai Security Onion VM dan masuk dengan username analyst and the password cyberops.
- 2. Masukkan perintah sudo so-status untuk memeriksa status layanan. Status untuk semua layanan harus OK sebelum memulai analisis . Ini bisa memakan waktu beberapa menit.

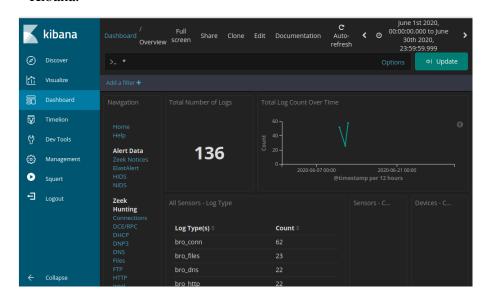
```
analyst@SecOnion: ~
File Edit View Search Terminal Help
analyst@SecOnion:~$ sudo so-status
[sudo] password for analyst:
         securityonion
Status:
  * sguil server
                                                                                   OK
Status: seconion-import
    pcap_agent (sguil)
                                                                                   OK
    snort_agent-1 (sguil)
    barnyard2-1 (spooler, unified2 format)
                                                                                   OK
Status:
    so-elasticsearch
    so-logstash
                                                                                   OK
    so-kibana
                                                                                   OK
    so-freqserver
                                                                                   OK
analyst@SecOnion:~$
```

- 3. Setelah Anda masuk, buka Kibana menggunakan pintasan di Desktop. Masuk dengan username analyst dan password cyberops.
- 4. Di sudut kanan atas jendela, klik 24 jam terakhir untuk mengubah ukuran Rentang Waktu sampel. Perluas rentang waktu untuk menyertakan peringatan yang menarik. Serangan injeksi SQL terjadi pada Juni 2020 jadi itulah yang perlu Anda targetkan. Pilih Absolute di bawah Rentang Waktu dan edit waktu Dari dan Ke untuk memasukkan seluruh bulan Juni di 2020. Klik Pergi untuk melanjutkan



5. Perhatikan jumlah total log untuk seluruh bulan Juni 2020. Dasbor Anda harus serupa dengan yang ditunjukkan pada gambar. Luangkan waktu

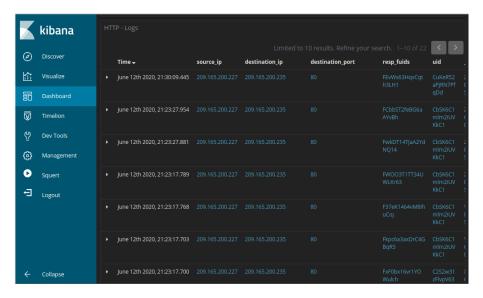
sejenak untuk menjelajahi informasi yang disediakan oleh antarmuka Kibana.



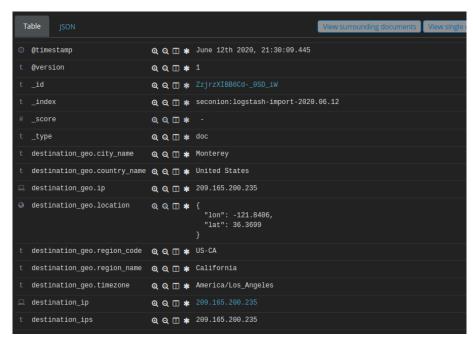
6. Karena aktor ancaman menilai data yang disimpan di server web, filter HTTP digunakan untuk memilih log yang terkait dengan lalu lintas HTTP. Pilih HTTP di bawah judul Zeek Hunting, seperti yang ditunjukkan pada gambar.



7. Gulir ke bawah ke Log HTTP. daftar 10 hasil pertama.

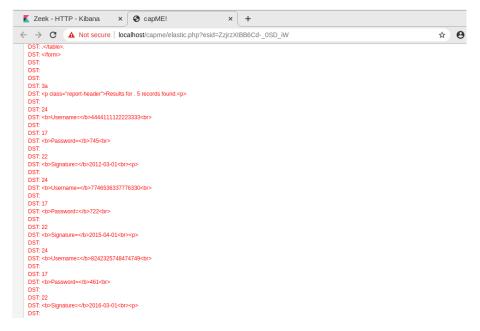


- 8. Klik detail hasil pertama dengan mengklik panah yang ada di sebelah timestamp entri log. Perhatikan informasi yang tersedia.
- Beberapa informasi untuk entri log ditautkan ke alat lain. Klik nilai di bidang alert _id dari entri log untuk mendapatkan tampilan yang berbeda pada event tersebut.



10. Hasilnya terbuka di tab browser web baru dengan informasi dari capME!. capME! tab adalah antarmuka web yang memungkinkan Anda melihat transkrip pcap. Teks biru berisi permintaan HTTP yang dikirim dari sumber (SRC). Teks merah adalah tanggapan dari server web tujuan (DST).

11. Temukan keyword nama pengguna dalam transkrip. Gunakan Ctrl-F untuk membuka kotak pencarian. Gunakan tombol panah bawah di kotak pencarian untuk menelusuri kejadian yang ditemukan.

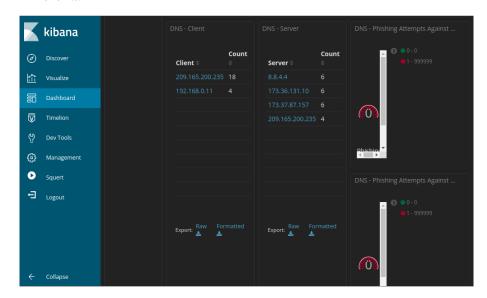


- 12. Dari bagian atas Dasbor Kibana, hapus semua filter dan istilah pencarian dan klik Beranda di bawah bagian Navigasi Dasbor. Periode Waktu masih harus mencakup Juni 2020.
- 13. Di area Dashboard yang sama, klik DNS di bagian Zeek Hunting. Perhatikan metrik Jumlah Log DNS dan diagram batang horizontal Port Tujuan.

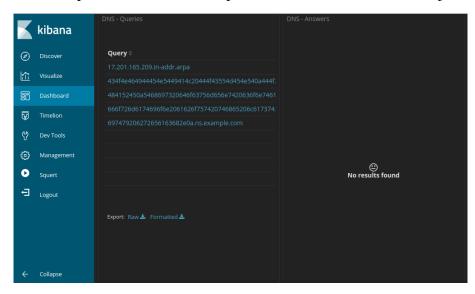


14. Gulir ke bawah jendela. Anda dapat melihat jenis kueri DNS teratas.

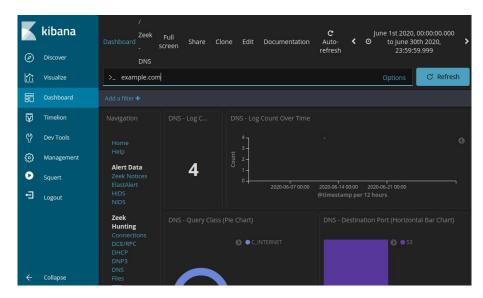
15. Dengan Menggulir lebih jauh ke bawah, Anda dapat melihat daftar klien DNS dan Server DNS teratas berdasarkan jumlah permintaan dan respons mereka.



16. Menggulir lebih jauh ke bawah jendela, Anda dapat melihat daftar kueri DNS teratas berdasarkan nama domain. Perhatikan bagaimana beberapa kueri memiliki subdomain yang sangat panjang yang dilampirkan ke ns.example.com. Domain example.com harus diselidiki lebih lanjut

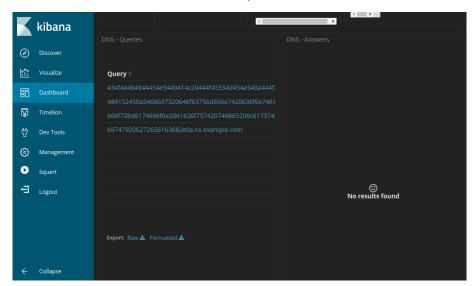


17. Gulir kembali ke bagian atas jendela dan masukkan example.com di bilah pencarian untuk memfilter example.com dan klik Perbarui. Perhatikan bahwa jumlah entri dalam Hitungan Log lebih kecil karena tampilan sekarang terbatas pada permintaan ke server example.com.



18. Lanjutkan untuk menggulir lebih jauh ke bawah untuk melihat empat entri log unik untuk kueri DNS ke example.com.

Klik tautan Ekspor: Unduh untuk mengunduh kueri ke file eksternal. File CSV diunduh ke folder /home/analyst/Downloads.



19. Arahkan ke folder /home/analyst/Downloads. Buka file menggunakan editor teks, seperti gedit. Edit file dengan menghapus teks di sekitar bagian heksadesimal dari subdomain, hanya menyisakan karakter heksadesimal. Pastikan untuk menghapus tanda kutip juga. Isi file Anda akan terlihat seperti informasi di bawah ini. Simpan file teks yang diedit dengan nama file asli.



20. Di terminal, gunakan perintah xxd untuk memecahkan kode teks dalam file CSV dan menyimpannya ke file bernama secret.txt. Gunakan cat untuk menampilkan konten secret.txt ke konsol.

analyst@SecOnion:~/Downloads\$ xxd -r -p "DNS - Queries.csv" > secret.txt

analyst@SecOnion:~/\$ cat secret.txt

```
analyst@SecOnion: ~/Downloads _ _ _ _ _ x

File Edit View Search Terminal Help

analyst@SecOnion: ~$ cd /home/analyst/Downloads
analyst@SecOnion: ~/Downloads$ xxd -r -p "DNS - Queries.cvs" >secret.txt
xxd: DNS - Queries.cvs: No such file or directory
analyst@SecOnion: ~/Downloads$ xxd -r -p "DNS - Queries.cvs" > secret.txt
xxd: DNS - Queries.cvs: No such file or directory
analyst@SecOnion: ~/Downloads$ xxd -r -p "DNS - Queries.csv" > secret.txt
xxd: DNS - Queries.cvs: No such file or directory
analyst@SecOnion: ~/Downloads$ xxd -r -p "DNS - Queries.csv" > secret.txt
cONFIDENTIAL DOCUMENT
DO NOT SHARE
This document contains information about the last security breach.
analyst@SecOnion: ~/Downloads$
```

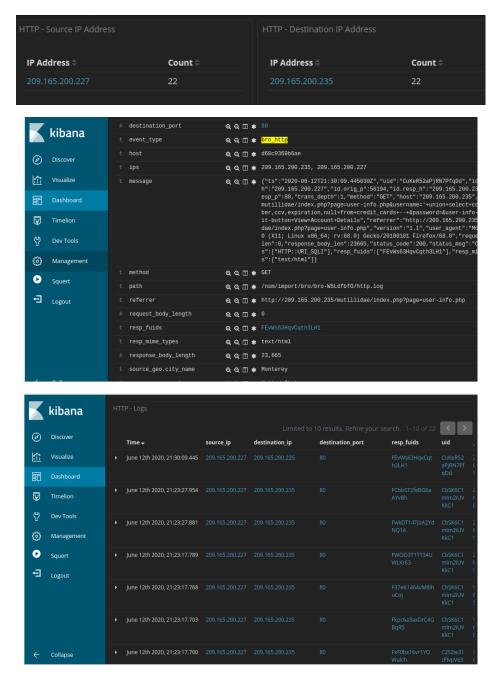
E. Pembahasan

Pada praktikum kali ini yaitu melakukan persiapan log file pada security onion Virtual Machine. Seperti biasa dengan sistem Linux, file log diputar berdasarkan tanggal, diganti namanya dan disimpan di disk. File log saat ini dapat ditemukan di bawah direktori saat ini dan gunakan perintah **ls-l** untuk melihat file log yang dihasilkan oleh Zeek. Security Onion dapat memisahkan file berdasarkan antarmu ka. Karena image Security Onion VM memiliki dua antarmuka yang dikonfigurasi sebagai sensor dan folder khusus untuk data yang diimpor, tiga direktori disimpan. Gunakan perintah ls –l seconion-eth0 untuk melihat file yang dihasilkan oleh antarmuka eth0. Sementara direktori /nsm/ menyimpan beberapa file log, file log yang lebih spesifik dapat ditemukan di bawah /var/log/nsm/. Normalisasi log penting dan tergantung pada lingkungan yang digunakan. Alat populer menyertakan fitur normalisasi mereka sendiri, tetapi normalisasi log juga dapat dilakukan secara manual. Saat menormalkan dan menyiapkan file log secara manual, periksa ulang skrip untuk memastikan hasil yang diinginkan tercapai. Skrip normalisasi yang ditulis dengan buruk dapat mengubah data, secara langsung berdampak pada pekerjaan analis.

Menafsirkan Data HTTP dan DNS untuk Mengisolasi Pelaku Ancaman

Pada bagian ini kita akan menyelidiki eksploitasi di mana akses tidak sah dibuat ke informasi sensitif yang disimpan di server web. Anda akan menggunakan Kibana untuk menentukan sumber serangan dan informasi yang diakses oleh penyerang. Sebelumnya kita perlu melakukan pengubahan pengaturan waktu untuk melihat data bulan Juni 2020. Di sudut kanan atas jendela, klik 24 jam terakhir untuk mengubah ukuran rentang waktu sampel. Perluas rentang waktu untuk menyertakan peringatan yang menarik. Serangan injeksi SQL terjadi pada Juni 2020 jadi itulah yang perlu Anda targetkan. Pilih Absolute di bawah rentang waktu dan edit waktu

from dan to untuk memasukkan seluruh bulan Juni di 2020. Filter HTTP digunakan untuk memilih log yang terkait dengan lalu lintas HTTP. Pilih HTTP di bawah judul Zeek Hunting, seperti yang ditunjukkan pada gambar. Nantinya dapat diketahui alamat IP sumber yaitu 209.165.200.227 dan alamat IP tujuan yaitu 209.165.200.2 35.



Pada Log HTTP dapat ditemukan banyak informasi seperti nomor port tujuan yaitu 80, timestamp salah satunya yaitu June 12th 2020, 21:30:09:445, jenis eventnya adalah bro_http, dan terdapat kolom pesan dalam menu message.

Langkah selanjutnya yaitu mereview hasil dengan mengklik nilai di bidang alert_id dari entri log tadi untuk mendapatkan tampilan yang berbeda pada event tersebut. Nantinya akan terbuka di web baru dengan informasi dari capME yang merupakan antarmuka web yang memungkinkan kita melihat transkip pcap. Teks biru berisi permintaan HTTP yang dikirim dari sumber (SRC). Teks merah adalah tanggapan dari server web tujuan (DST). Jika kotak input pada halaman web tidak terlindungi dengan baik dari input ilegal, pelaku ancaman dapat menyuntikkan string pencarian SQL atau kode lain yang dapat mengakses data yang terdapat dalam database yang ditautkan ke halaman web. Terdapat beberapa contoh usernam, password, dan signature yang telah dieskfiltrasi seperti contoh dibawah.

```
DST: <b>Username=</b>4444111122223333<br>
DST
DST: 17
DST: <b>Password=</b>745<br>
DST: <b>Signature=</b>2012-03-01<br>
DST: <b>Username=</b>7746536337776330<br>
DST: 17
DST: <b>Password=</b>722<br>
DST: 22
DST: <b>Signature=</b>2015-04-01<br><b>
DST
DST: 24
DST: <b>Username=</b>8242325748474749<br>
DST
DST: 17
DST: <b>Password=</b>461<br>
DST: <b>Signature=</b>2016-03-01<br>
```

Untuk bagian ke-4 yaitu menganalisis DNS exfiltration. Langkah selanjutnya vaitu filter DNS traffic dengan menghapus semua filter dan istilah pencarian dan klik beranda bawah bagian navigasi dasbor serta periode tetap pada Juni 2020. DNS di bagian Zeek Hunting. Perhatikan metrik jumlah Log DNS dan diagram batang horizontal port tujuan yaitu 22. Selanjutnya yaitu meninjau entri terkait DNS. Kita dapat melihat jenis kueri DNS teratas. Kita akan melihat catatan alamat (catatan A), alamat IPv6 catatan Quad A (AAAA), catatan NetBIOS (NB) dan catatan pointer untuk menyelesaikan nama host (PTR). Kita dapat melihat daftar client DNS dan server DNS teratas berdasarkan jummlah permintaan dan respon mereka. Dikethui alamat IP client yairu 209.165.200.235 dengan jumlah permintaan 18 dan 192.168.0.11 dengan jumlah permintaan 4. Sementara server DNS yaitu 8.8.4.4, 173.36.131.10, 173.37.87.157 dengan masing-masing jumlah permintaan 6 dan 209.165.200.235 jumlah permiintaan 4. Diketui teks dari subdomain dari subdomain queri DNS yaitu "DOKUMEN RAHASIA JANGAN BERBAGI. Dokumen ini berisi tentang pelanggaran keamanan terakhir. Hasil yang disiratkan tentang permintaan DNS khusus ini menunjukkan bahwa permintaan DNS terpisah, permintaan terkoordinasi yang berisi konten tersembunyi. Signifikansi yang lebih besar dari hasilnya adalah bahwa permintaan DNS dapat digunakan untuk menyembunyikan pengiriman file dan melewati keamanan jaringan. Terdapat kemungkinan yang membuat queri DNS yang disandikan dan DNS dipilih sebagai sarana untuk mengekstrak data bahwa malware membuat ini dengan menelusuri dokumen di host dan menyandikan kontennya dalam heksadesimal dan kemudian membuat kueri DNS yang menggunakan string heksadesimal sebagai subdomain DNS. Permintaan DNS sangat umum dikirim dari jaringan ke internet, sehingga permintaan DNS mungkin tidak dipantau.

F. Kesimpulan

Kesimpulan pada praktikum kali ini antara lain:

- 1. Normalisasi log penting dan tergantung pada lingkungan yang digunakan.
- 2. Alat populer menyertakan fitur normalisasi mereka sendiri, tetapi normalis asi log juga dapat dilakukan secara manual.
- 3. Saat menormalkan dan menyiapkan file log secara manual, periksa ulang skrip untuk memastikan hasil yang diinginkan tercapai. Skrip normalisasi yang ditulis dengan buruk dapat mengubah data, secara langsung berdampak pada pekerjaan analis.
- 4. Kibana memiliki banyak dasbor dan visualisasi bawaan untuk pemantauan dan analisis.
- 5. capME! tab adalah antarmuka web yang memungkinkan Anda melihat transkrip pcap.
- 6. alamat IPv6 catatan Quad A (AAAA), catatan NetBIOS (NB) dan catatan pointer untuk menyelesaikan nama host (PTR). Anda juga dapat melihat kode respons DNS.

G. Daftar Pustaka

- fandii567gbr@gmail.com, F. H. (n.d.). *Bingung Apa itu DNS? Perhatikan Penjelasan Fungsi dan Cara Kerjanya*. Diskominfo.kuburayakab.go.id. https://diskominfo.kuburayakab.go.id/read/58/bingung-apa-itu-dns-perhatikan-penjelasan-fungsi-dan-cara-kerjanya
- Log File Adalah: Pengertian, Definisi, dan Penggunaan Katanya! (n.d.). RM

 Digital. Retrieved March 20, 2023, from https://rmdigital.co.id/kamus/log-file/